

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menggunakan model *Broken Triangle/Square/Heart* dalam pembelajaran sejarah sebagai model pembelajaran baru yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Implementasi model *Broken Triangle/Square/Heart* pada siswa kelas XE MAN Tempel dapat meningkatkan keaktifan siswa. Implementasi siklus I pembelajaran menggunakan model *Broken Triangle/Square/Heart* rata-rata keaktifan siswa sebesar 67,3. Implementasi model *Broken Triangle/Square/Heart* pada siklus II dikolaborasikan dengan pembagian *hand out* dan diskusi kelas, rata-rata keaktifan siswa sebesar 73,7. Implementasi pada siklus III model *Broken Triangle/Square/Heart* dikolaborasikan dengan pembagian *hand out*, diskusi kelas, dan kuis berhadiah, rata-rata keaktifan siswa sebesar 79. Dapat disimpulkan keberhasilan peningkatan keaktifan siswa dalam implementasi model *Broken Triangle/Square/Heart* itu perlu dikolaborasikan dengan pembagian materi melalui *hand out*, diskusi kelas, serta kuis berhadiah.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan model *Broken Triangle/Square/Heart* adalah: mata pelajaran sejarah berada di jam terakhir, sehingga siswa kurang kondusif dan kurang berkonsentrasi, dan kelas XE merupakan kelas dengan tingkat keaktifan rendah.

3. Kelebihan dalam pelaksanaan model *Broken Triangle/Square/Heart* adalah: dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah, siswa merasa senang dalam belajar sambil menyusun potongan-potongan materi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan teman-temannya, dan siswa menyadari bahwa belajar sejarah sederhana, karena hanya dengan menyusun potongan materi akan mudah dalam memahami materi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan model *Broken Triangle/Square/Heart* dapat diterapkan di sekolah dengan baik. Model tersebut sangat sederhana dan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan model pembelajaran baru yang ingin diterapkan guru seperti model *Broke Triangle/Square/Heart*.

2. Bagi Guru

Model *Broken Triangle/Square/Heart* dapat diterapkan guru bidang studi lain, terutama di kelas yang tingkat keaktifannya rendah. Di dalam pelaksanaannya, guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya waktu yang cukup untuk merangsang daya pikir siswa, materi harus disampaikan dan dijelaskan sebelumnya, harus memperhatikan pembagian materi, adanya komunikasi yang jelas dan

mudah dimengerti siswa, serta perlu adanya variasi agar siswa tidak jenuh dan bisa meningkatkan keaktifan siswa.

Pelaksanaan model *Broken Triangle/Square/Heart* akan lebih menarik apabila dikolaborasikan dengan berbagai macam media, model, dan metode pembelajaran yang lain, seperti pembagian materi melalui *hand out* dan *powerpoint*, diskusi, serta kuis berhadiah. Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, model, dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa serta karakteristik model *Broken Triangle/Square/Heart*.

3. Bagi Siswa

Siswa dalam pelaksanaan model *Broken Triangle/Squar/Heart* sangat penting, sehingga untuk menunjang kelancaran maka siswa harus memahami materi sebelumnya. Agar proses pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa harus lebih fokus dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada.
- Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung.
- Cowel, Nick dan Roy Gardner. 1995. *Teknik Mengembangkan Guru dan Siswa: Buku Panduan untuk Penilik Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan 3. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Dawson, Chaterine. 2010. *Model Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali dan Pudji Mulyono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Gulo. 2002. *Model Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Juraid Abdul Latief. 2006. *Manusia, Filsafat, dan Sejarah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Metodologi Belajar-Mengajar Aktif: Buku II Metodik Umum Pendekatan Blajar Aktif*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kock, Heinz. 1995. *Saya Guru yang Baik!?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Mardalis. 2008. *Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Edisi 1. Cetakan 10. Jakarta: Bumi Aksara.

- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Press Jakarta.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi 4. Jakarta: RajaGrafindo.
- Mu'arif. 2005. *Wacana Pendidikan Kritis*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nana Sudjana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif: dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan ke-9. Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paul Suparno. 2004. *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: LKiS.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto. 2012. *Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sutrisno Hadi. 1997. *Pengantar Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwarsih Madya. 1994. *Seri Metodologi Penelitian: Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- . 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Reserach)*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Skripsi

Ayub Prasetyo. 2011. "Implementasi metode *Examples Non Examples* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi sejarah di SMP N 2 Wonosari kelas VIII G Semester 1 tahun ajaran 2010-2011". *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FIS UNY.

Octavia Argita. 2011. "Implementasi Model Pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thingking (DD/CT)* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Godean Tahun Ajaran 2011-2012". *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FIS UNY.

Pipit Satiti Rahayu. 2012 " Implementasi Metode *Classwide Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Siswa Kelas VIII B Mts Ma'Arif Wadas Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011." *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FIS UNY.

Rizky Kusumaningrum. 2011. "Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Siswa VIII B SMP 14 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012". *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FIS UNY.